



## ANJIR SERAPAT SEBAGAI JALUR EKONOMI MASYARAKAT KAWASAN ALIRAN SUNGAI SEJAK ERA KOLONIAL

Heri Susanto<sup>a</sup>, Bambang Subiyakto<sup>b</sup>, Muhammad Khairullah<sup>c</sup>  
*inherisusanto@ulm.ac.id*

<sup>a</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia.

<sup>b</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia.

<sup>c</sup>Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia.

### ARTICLE INFO

Received: 25<sup>th</sup> March 2021

Revised: 16<sup>th</sup> December 2021

Accepted: 21<sup>st</sup> December 2021

Published: 30<sup>th</sup> December 2021

### Permalink/DOI

10.17977/um021v15i22021p321

Copyright © 2021.  
Sejarah dan Budaya  
Email: [jsb.journal@um.ac.id](mailto:jsb.journal@um.ac.id)  
Print ISSN: 1979-9993  
Online ISSN: 2503-1147

### ABSTRACT

The Banjar people recognize various kinds of terms related to watershed management. One of them is an anjir. Anjir is a kind of primary channel that generally connects rivers with functions focused on transportation and agriculture. The existence of the Anjir had existed before the era of colonial rule. Still, during the colonial period, the government saw that the Anjir was a potential that could be developed for economic resources and the infrastructure for controlling territorial powers in the interior. This fact caused the colonial government to open anjir, including Anjir Serapat. This historical study describes how the development and function of anjir in encouraging economic development and the growth of new areas in the area currently known as Anjir Pasar District, Barito Kuala Regency. The results showed how the development of the waterway's function from time to time and its influence on the historical development of the watershed area in Anjir Pasar District.

### KEYWORDS

anjir, river flow management, watershed economy.

### ABSTRAK

Masyarakat Banjar mengenal berbagai macam istilah yang berhubungan dengan pengelolaan wilayah aliran sungai. Satu diantaranya adalah anjir. Anjir yaitu semacam saluran primer yang pada umumnya menghubungkan antara sungai dengan fungsi dititik beratkan untuk urusan transportasi dan pertanian. Keberadaan anjir telah eksis sebelum era kekuasaan kolonial, akan tetapi pada masa kolonial, pemerintah melihat bahwa anjir adalah potensi yang dapat dikembangkan untuk sumber perekonomian dan prasarana pengawasan wilayah kekuasaan di daerah pedalaman. Fakta tersebut menyebabkan pemerintah kolonial melakukan pembukaan anjir, antara lain adalah Anjir Serapat. Kajian historis ini menguraikan bagaimana perkembangan dan fungsi anjir dalam mendorong perkembangan perekonomian dan pertumbuhan kawasan baru di wilayah yang saat ini dikenal sebagai Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana perkembangan fungsi anjir dari masa ke masa dan pengaruhnya dalam perkembangan sejarah kawasan aliran sungai di Kecamatan Anjir Pasar.

### KATA KUNCI

anjir, pengelolaan aliran sungai, perekonomian aliran sungai.